

BAB VI

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajarrana kognitif pada siswa yang menggunakan kooperatif tipe jigsaw dan siswa yang menggunakan konvesional di SMA Negeri 11 Kendari. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data di peroleh nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1.78837 < 1.99773$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian rana kognitif menggunakan model konvesional lebih efektif dibandingkan dengan model kooperatif tipe jigsaw.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar rana afektif pada siswa yang menggunakan kooperatif tipe jigsaw dan siswa yang menggunakan konvesional di SMA 11 Kendari. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.3883 > 1.9973$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian rana afektif setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan setelah menggunakan model pembelajaran konvesional memiliki kemampuan yang sama atau homogen.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar rana psikomotorik pada siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan siswa yang menggunakan model pembelajarankonvesional di SMA 11 Kendari. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $1.9138 < 1.9973$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penilaa rana afektif setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan setelah menggunakan model pembelajaran konvesional memiliki kemampuan yang sama atau homogen

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan penelitian terletak pada preses peneltian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya

Biaya pada umumnya ialah suatu hal yang menjadi peran penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan baiya sedikit maka penelitian dapat terhambat.

2. Media pembelajaran

Disamping faktor biaya penelitian, yang menjadi kendala atau hambatan ialah keterbatasan alat-alat lanolatorium di SMA Negeri 11 Kendari Khususnya alat praktikum fisika mengenai materi gas ideal yang

disediakan hanya beberapa sehingga proses pelaksanaan praktikum tidak maksimal.

3. Waktu

Waktu memegang peran yang sangat penting dalam penelitian, karena keterbatasan alat laboratorium maka waktu pembelajaran sebagian besar hanya untuk melakukan praktikum, namun demikian penelitian menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti kurang dapat membagi waktu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Kendari untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran fisika serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran Fisika, Perlu melakukan variasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan mendorong aktivitas pembelajaran, seperti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, bekerjasama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran serta memotivasi teman yang lain untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.
4. Kepada peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian sejenis agar melakukan penelitian yang lebih sempurna, seperti membuat populasi yang lebih besar, atau materi yang lebih mendalam yang sesuai dengan model pembelajaran jigsaw serta untuk memperhatikan alokasi waktu yang ada untuk melaksanakan tahapan-tahapan sehingga pembelajaran dapat dilakukab dengan baik dan hasil belajar lebih optimal.
5. Kepada orang tua siswa, agar selalu membimng dan memotivasi anak untuk belajar demi masa depan mereka.